



JAKARTA-KAKAO INDONESIA. Sebagai salah satu sentra pengembangan kakao di Provinsi Lampung, Kabupaten Pringsewu bersiap-siap untuk mengembangkan Kampung Benih Kakao yang digadang menjadi pusat pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Menurut Wakil Bupati Pringsewu, Dr.H.Fauzi, S.E., M.Kom., Akt., C.A., C.M.A, mulai tahun 2020 pemerintah daerah akan mengakselerasi pengembangan Kampung Benih yang terpusat di Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu. Dengan pertimbangan, di kawasan tersebut telah terbangun *nusery* kakao modern binaan dari Barry Callebaut.

“Di Kampung Benih Kakao itu akan dikembangkan kebun entres, Desa Mandiri Benih, kebun koleksi plasma nutfah, pusat pelatihan dan pembibitan modern serta kebun kakao yang dibangun menggunakan klon-klon terbaru. Kampung ini akan dibangun dalam satu kawasan

dengan melibatkan partisipasi masyarakat”, jelas Fauzi.

Selain itu, Pemda Pringsewu tengah menjajaki kemungkinan untuk teribat dalam program BUN 500. Saat ini tengah diinventarisir lahan milik pemerintah seluas 5 ha untuk lokasi pengembangna nursery dan kebun sumber benih modern.

Melalui pengembangan Kampung Benih Kakao ini Kabupaten Pringsewu dapat berkontribusi dalam penyediaan bibit bermutu baik untuk Provinsi Lampung maupun Provinsi sekitar. Selain itu pengembangan Kampung Benih Kakao ini diharapkan juga dapat mendorong tumbuhnya usaha perbenihan.

Sementara itu Gamal Nasir, pengamat perkebunan, mengapresiasi langkah strategis yang dilakukan Pemeirntah Daerah Kabupaten Pringsewu. Menurutnya itu adalah salah satu bentuk implementasi pengembangan kawasan.

“Saya harapkan Kampung Benih Kakao dapat menjadi pusat pertumbuhan ekonomi karena kawasan tersbut dapat dikembangkan menjadi agrowisata atau pusat pembibitan benih skala nasional. Ketika itu Kampung tersebut terbangun dengan baik maka akan sangat besar kemungkinan akan menarik investor atau para pelaku usaha untuk mengembangkan usaha lain yang terkait dengan Kampung Benih Perkebunan”, jelas Gamal.

Setidaknya ide pengembangan Kampung Benih Kakao sesuatu yang orisinil dan belum pernah dikembangkan di Kabupaten lainnya. Sehingga ini menunjukkan pimpinan daerah di Pringsewu memiliki kreativitas dalam pengembangan usaha masyarakat.